



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

5. KESIMPULAN

Film propaganda memiliki peran penting dalam mempengaruhi opini publik dan memobilisasi dukungan untuk tujuan politik tertentu. Film dapat digunakan sebagai alat utama untuk menyebarkan propaganda, seperti yang dilakukan oleh Jepang selama pendudukan mereka di Indonesia. Film seperti *Nampo Hodo* dan *Heiho Propagandafilm*, yang diproduksi oleh perusahaan film Jepang Nippon Eigasha Djawa, digunakan untuk mengadakan kampanye peperangan melawan sekutu, khususnya Amerika Serikat dalam Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya. Selain itu, film juga digunakan untuk mempromosikan doktrin Jepang seperti *Hakkō Ichiu* dan *Dai Tōa Kyōeiken* atau yang dikenal sebagai *The Greater East Asia Co-Prosperity Sphere*.

Film propaganda ini efektif dalam memobilisasi rakyat untuk bekerja sama dengan militer Jepang. Dengan demikian, film propaganda memiliki peran penting dalam perang psikologis atau manipulasi pemikiran dan pandangan yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang. Mereka bisa saja menghilangkan informasi yang bertentangan dengan tujuan mereka atau mengubah urutan peristiwa untuk membuat cerita mereka lebih meyakinkan. Film propaganda dapat mempengaruhi psikomotorik, kognitif, atau perilaku afektif seseorang. Selain itu, film propaganda juga mudah digandakan dan dapat menjangkau semua kalangan. Kesimpulannya, film propaganda adalah alat yang efektif untuk mempengaruhi opini publik dan dukungan untuk tujuan politik tertentu.